

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua orang tahu bahwa kesehatan tidak dapat digantikan oleh apapun, jadi penting untuk dirawat. Namun sebagai manusia, individu pasti pernah lalai dalam menjaga kesehatan ini. Bentuk kelalaian ini adalah berupa penyakit yaitu menurut Kleinman (dalam Bagus 1994) sebagai gangguan fungsi atau adaptasi dari proses-proses biologis dan psikofisiologis pada seseorang.

Penyakit-penyakit dapat menjadi suatu proses yang kurang membahagiakan dalam kehidupan individu, namun hal ini adalah kenyataan yang tidak dapat dipungkiri bahwa setiap manusia pasti pernah mengalami sakit. Ada penyakit yang ringan dan ada penyakit yang berat jadi merupakan hal yang wajar dan keadaan yang harus di terima apa adanya.

Dalam penelitian ini, akan di bahas tentang penyakit *terminal illness* yaitu suatu penyakit yang menurut diagnosa dokter mempunyai kemungkinan dapat menyebabkan penderitanya meninggal dalam jangka waktu kurang lebih 1 tahun sejak tanggal diagnosa. Diantaranya: kanker, tumor, *leukimia*, penyakit jantung, penyakit sumsum tulang belakang, *bronchitis*, *hidrocelle* (www.danamas.com/asuransi).

Pendapat lain oleh Hinton (dalam Sarafino 2002), seseorang yang didiagnosis mengidap *terminal illness* biasanya hanya memiliki sisa hidup yang tidak lama lagi, beberapa minggu dan terkadang beberapa hari sampai beberapa bulan (http://www.terminalillness.co.uk/accept_Terminal_illness.html).

Ross (dalam Taylor 1999) merumuskan lima tahap reaksi ketika seseorang dihadapkan pada kematian. Kelima tahapan tersebut antara lain: 1. *Denial* (penyangkalan) berupa *shock* dan ketakutan; 2. Marah dan melampiaskan pada teman, anggota keluarga, maupun staf rumah sakit; 3. *Bargaining* (menawar) dengan menerapkan tingkah laku yang baik demi kesehatan; 4. Depresi, merasa jenuh, lelah, susah makan, susah perhatian; 5. *Acceptance* (penerimaan).

Kecemasan, kegelisahan, ketidakpuasan, ketakutan, keputusasaan sudah menjadi bagian dalam hal ini. Namun hal psikis ini, dapat dibantu dengan jalan meditasi agar pasien dapat memperoleh kedamaian sehingga adanya ketenangan hati dan pikiran, kesiapan diri dalam menghadapi kematian.

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini juga merupakan salah satu dari mereka yang menderita penyakit *terminal illness* yaitu penyakit berat yang tidak dapat disembuhkan lagi berupa penyakit sumsum tulang belakang. Penyakit sumsum tulang belakang dapat mengenai syaraf yang berhubungan dengan pergerakan atau motorik, yang seringkali disebabkan oleh virus sehingga melemahkan otot dan dapat menyebabkan kelumpuhan. Dengan gejalanya adalah otot yang menegang, kesulitan untuk bergerak bahkan sulit untuk berjalan ataupun duduk. Dari fenomena yang tampak, bahwa penderita *terminal illness* cenderung akan merasakan ketidakbahagiaan, ketakutan akan kematian, putus asa, pasrah.

Hal ini cukup membuat perubahan besar dalam dunia kedokteran, banyak dari penderita yang tidak mau lagi berobat, merasa sia-sia dan hanya membuang uang saja karena meskipun dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, ada beberapa penyakit yang benar-benar di luar jangkauan Ilmu